

MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Bab 1 Menyayangi Anak Yatim



Gambar 1.1 menyayangi anak yatim

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun :

Instansi/Sekolah : SDN

Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 5 X 4 Jam Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Fase B Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa'</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk

	menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini Surah al-Ma'un sebagai firman Allah dengan benar. 2. Terbiasa membaca Surah al-Ma'un dengan benar. 3. Melafalkan Surah al-Ma'un dengan benar. 4. Mengartikan Surah al-Ma'un dengan benar. 5. Menjelaskan makna isi pokok Surah al-Ma'un dengan benar. 6. Menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan perilaku sehari-hari dengan benar. 7. Mempraktikkan hadis tentang anak yatim dalam bentuk perilaku menyayangi anak yatim dengan benar.
Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn dengan fasih • Menyalin Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn dengan benar
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Surah al-Mā'ūn, anak yatim, simpati, akhlak mulia

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

Jenis Assesmen :

- Presentasi
- Produk

- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

Model Pembelajaran

- Tatap muka

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

Drill, tutor sebaya, cooperative learning, penugasan, tanya jawab, make a match, snowball throwing

Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Jaringan internet
5. Audio atau video Al-Qur'an
6. Power point interaktif
7. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas
8. Bacaan Surah al-Mā'ūn dan artinya (youtube atau dokumen pribadi) yang dilagukan
9. Matching Card (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran make a match

Materi Pembelajaran

Bab 1 Menyayangi Anak Yatim

- Membaca Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Menulis Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Mengartikan Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Memahami pesan pokok Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Menghafal Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Hadis tentang menyayangi anak yatim

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021.
 - Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI
 - www.qurano.com

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

1. Membaca Al-Qur'an al-Mā'ūn

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik meyakini Al-Qur'an sebagai wahyu Allah dengan baik
- Peserta didik mampu membaca Surah al-Mā'ūn dengan fasih

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta, kemampuan membaca dan memahami Surah al-Mā'ūn sesuai dengan pengalaman masing-masing.

Pemantik

Siapa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an? Bagaimana pengalaman kalian membaca Al-Qur'an? Ceritakan pengalaman belajar membaca Al-Qur'an di TPQ atau tempat belajar lainnya.

Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa, guru dapat mengembangkannya.

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 1.1) sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.



Gambar 1.1 menyayangi anak yatim

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi kebutuhan siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa.

Selanjutnya guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan ataupun pendapat sebagai respon yang tertulis pada kotak aktivitasku.

- Guru melanjutkan aktivitas pembelajaran dengan konsentrasi membaca QS al-Ma'un.
- Guru mempersiapkan teks bacaan QS al-Ma'un pada kertas karton, atau media lain yang sesuai. Siswa menyimak pada buku teks.
- Siswa membaca QS al-Ma'un yang terdapat di buku siswa. Mengikuti bacaan guru secara klasikal dan individu.
- Sebagai alternatif guru menyiapkan video atau audio bacaan QS al-Ma'un
- Guru membagi menjadi beberapa kelompok siswa yang telah mahir membaca untuk mendampingi siswa lainnya.
- Guru meminta siswa yang berani membaca secara mandiri bacaan QS al-Ma'un di depan kelas. Beberapa orang secara bergantian.
- Guru mengulang-ulang bacaan dan diikuti peserta didik.
- Guru dan siswa mengoreksi bacaan dari siswa yang tampil di depan.
- Siswa membaca teks tentang mengenal hukum bacaan dalam Surah al-Ma'un.
- Siswa membuat peta konsep tentang hukum mim sukun.
- Kemudian siswa mengevaluasi dengan melaksanakan tugas dengan kotak aktivitasku yang terdapat pada buku siswa.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

2. Menulis dan mengartikan Surah al-Mā'ūn

Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menulis surah dengan benar.
- 2) Peserta didik menulis dengan benar salah satu ayat dari Surah al-Mā'ūn.
- 3) Peserta didik mampu mengartikan setiap ayat pada Surah al-Mā'ūn dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Membaca dengan benar Surah al-Mā'ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak.

Pemantik

Apakah kalian bisa menulis huruf hijaiyah? Mengapa perlu menulis ayat dari Surah al-Mā'ūn? Apakah kalian sudah mampu mengartikan ayat dari Surah al-Mā'ūn? Pertanyaan dapat dikembangkan pada saat kondisi aktual pembelajaran. Pertanyaan dapat dikembangkan dalam tanya jawab.

Kegiatan Inti

- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan tadarus Al-Qur'an, berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi, dan mengeksplorasi siswa serta menyampaikan nilai karakter yang diharapkan setelah belajar, mengidentifikasi pembagian kelompok dengan berbagai pertimbangan karakteristik.
- Guru memulai dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang bermakna terkait capaian pembelajaran. (Contoh pertanyaan ada pada buku siswa dan guru dapat mengembangkannya).
- Guru memberikan contoh-contoh menulis ayat benar.
- Pada huruf-huruf tertentu guru memberikan tutorial penulisan yang benar.
- Siswa mencoba dalam beberapa potongan ayat.
- Guru memastikan semua anak mencoba untuk menulis.
- Selanjutnya guru meneruskan pada subbab mengartikan Surah al-Ma'ūn.
- Siswa mengamati arti kata Surah al-Ma'ūn.
- Siswa melafalkan kata-kata Surah al-Ma'ūn dan artinya.
- Siswa melafalkan terjemah Surah al-Ma'ūn.
- Siswa melafalkan setiap ayat pada Surah al-Ma'ūn dan terjemahnya secara klasikal, kelompok dan individu.
- Siswa secara berkelompok mendapatkan amplop berisi kartu ayat dan terjemah Surah al-Ma'ūn dan mema sangkannya dengan benar.
- Siswa secara individu memasang ayat dan terjemah Surah al-Ma'ūn dalam lembar kerja atau buku siswa.
- Siswa mengoreksi bersama pasangan ayat dan terjemah Surah al-Ma'ūn dengan bimbingan guru.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitasku yang terdapat pada buku siswa.

- Sebagai penutup guru merefleksikan seperti contoh pada buku siswa dan penguatan.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

3. Pesan Pokok Surah al-Mā'ūn

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan isi pokok Surah al-Mā'ūn dengan benar.
- Peserta didik dapat menemukan perilaku yang sesuai dengan isi pokok Surah al-Mā'ūn dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Membaca dengan benar Surah al-Mā'ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak disertai dengan artinya.

Pemantik

Adakah anak yatim di sekitar rumah kalian? Sudahkah kalian membantu? Guru dapat mengembangkan pada buku siswa.
Mengapa Nabi Muhammad saw. menyayangi anak yatim? Guru mengajak anak untuk menceritakan sesuai dengan pengalamannya masing-masing.

Kegiatan Inti

Kegiatan ini dapat dilakukan seperti pembelajaran sebelumnya. Guru mengembangkan makna dibalik Surah al-Ma'un. Seperti mengapa Allah menyebut berulang-ulang kata yatim?

- Guru tetap memperhatikan siswa berdasarkan karakteristik dan siswa atau siswi yang yatim diperhatikan dalam pelajaran ini.
- Siswa membentuk kelompok kecil (4-5 orang). Pembagian kelompok disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
- Ketua kelompok menentukan urutan nomor anggotanya (ketua kelompok nomor 1 dst).

- Tiap kelompok mendapatkan kertas post it sejumlah anggota kelompok dan menuliskan nomor urut di pojok kiri atas (guru bisa membuat media lain seperti kertas bekas kemudian dipotong kecil-kecil).
- Jika dibagi menjadi 4 kelompok maka langkah-langkah nya sebagai berikut:

Dua Kelompok mendapat tugas mencari jawaban pertanyaan sesuai dengan nomor urut berikut: 1) pengertian Surah al-Ma'un? 2) Diturunkan di mana? 3) Apa sebab dinamakan Surah al-Ma'un? 4) Bagaimana sebab turun Surah al-Ma'un? 5) Apa tujuan diturunkan Surah al-Ma'un?

- Kemudian masing masing ketua kelompok menuliskan judul "Mengetahui Surah Al-Ma'un" pada kertas buram.
- Dua kelompok berikutnya mencari jawaban pertanyaan sesuai dengan nomor urut berikut: 1) Apa pesan pokok ayat kesatu Surah al-Ma'un? 2) Apa pesan pokok ayat kedua Surah al-Ma'un? 3) Apa pesan pokok ayat ketiga Surah al-Ma'un 4) Apa pesan pokok ayat keempat Surah al-Ma'un 5) Apa pesan pokok ayat kelima Surah al-Ma'un.
- Ketua kelompok menuliskan judul "Pesan Pokok Surah al-Ma'un" pada kertas buram.
- Tiap anggota kelompok menempelkan kertas post it pada kertas buram sesuai urutan.
- Guru memberikan kertas jawaban kepada setiap siswa secara acak.
- Siswa akan mencari jawaban yang tepat sesuai dengan pertanyaan yang telah ditulis pada kertas plano/ buram/kertas bekas lainnya yang bisa dipakai seperti bekas kalender.
- Siswa mengoreksi bersama jawaban tiap anggota kelompok dengan bimbingan guru.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitas yang terdapat pada buku siswa.
- Aktivitas siswa boleh secara individu maupun kelompok sesuai dengan kondisi aktual pembelajaran.
- Sebagai penutup guru merefleksikan seperti contoh pada buku siswa. Guru dapat memanfaatkan rubrik kebiasaan ku dengan membuat *quote*.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

4. Menghafal Surah al-Mā'ūn

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menghafal Surah al-Mā'ūn dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Membaca dengan benar Surah al-Mā'ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak disertai dengan artinya serta menghubungkan dengan kenyataan tentang anak yatim.

Pemantik

Mengapa Al-Qur'an menyebut yatim? Mengapa kita harus menyayangi anak yatim? Guru menghubungkan dengan pentingnya hafal Surah al-Mā'ūn.

Kegiatan Inti

Kegiatan ini dapat dilakukan seperti pembelajaran sebelumnya. Guru mengembangkan makna di balik Surah al-Ma'un.

Guru memutar video siswa yang hafal Al-Qur'an, men ceritakan profil penghafal Al-Qur'an/kisah-kisah inspiratif para penghafal Al-Qur'an.

- Guru membaca Surah al-Ma'un setiap ayat diikuti oleh siswa secara berulang-ulang hingga hafal 4 kali atau lebih hingga betul-betul hafal.
- Dilanjutkan ayat berikutnya dengan cara yang sama.
- Lakukan ayat demi ayat hingga akhir.
- Guru mempersilakan siswa untuk mencari pasangan.
- Siswa berpasangan (A membaca, B mendengarkan) dan saling bertukar tugas.
- Dapat pula dilakukan secara mandiri sebagaimana contoh pada buku siswa untuk mengetahui rerata hafal pada kelas, guru dapat menunjuk siswa secara acak dengan metode *snowball trowing*.
- Setiap kelompok membuat satu nomor (yang menunjuk kan nomor ayat). Setiap kelompok saling melempar ke kelompok lain. Bagi siswa yang terkena pada hitungan tertentu akan melanjutkan ayat dengan nomor yang diterima.
- Untuk mengontrol hafalan siswa pada template aktivitas ku guru dapat menggunakan rubrik pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitas yang terdapat pada buku siswa.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

5. Sejuta Asa untuk Yatim (Hadis menyayangi yatim)

Tujuan Pembelajaran

- Menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang yatim dengan perilaku sehari-hari dengan benar.
- Mempraktikkan hadis tentang anak yatim dalam bentuk perilaku menyayangi terhadap anak yatim dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, berlandung dan tempat duduk peserta didik.

- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Melakukan lingkun dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Pengetahuan

Apersepsi

Memberikan tugas tertulis, lisan, dan Membaca dengan benar Surah al-Ma'un secara klasikal dan beberapa siswa secara acak disertai dengan artinya serta menghubungkan dengan kenyataan tentang anak yatim. Mengulang secara singkat tentang isi pokok Surah al-Ma'un.

Keterampilan

Pemanarik

Presentasi

Mengapa Rasulullah saw. sangat menyayangi anak yatim? Apakah kalian juga sangat menyayangi anak yatim? Coba buktikan dan ceritakan! Dan mengembangkan dalam bentuk pertanyaan yang sesuai dengan kondisi daerah setempat.

Kegiatan Inti dan Remedial

Pengayaan

Punya mengembangkan makna di balik Surah al-Ma'un dan pertanyaan yang realistis terkait menyayangi yatim. Anak lah siswa untuk bersyukur bila mereka masih memiliki orang tua

Remedial

Remedial dapat diberikan kepada wawasan peserta didik yang capaian kompetensi materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang logis) Guru memberi semangat kepada setiap kelompok dibicarakan masalah dari pertanyaan yang belum tuntas.

- Peserta didik mencari solusi
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian

Contoh

• Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan Allah dan rasulnya menyayangi anak yatim? Guru berdasarkan hasil analisis penilaian, Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar tidak ada anak yatim, apa yang harus dilakukan Ahmad sebagai bukti kecintaannya kepada yatim? Peserta didik mendiskusikannya secara kelompok. Masing-masing siswa memilih jawaban yang dirangkum dalam satu kertas.

Setiap kelompok telah menemukan cara-cara menangani anak yatim berdasarkan masalah.

Kriteria Penilaian

- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan.
- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi yang mereka susun untuk membantu anak yatim.

Kegiatan Penutup

- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100
- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran

1. Penilaian Sikap :

- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran

2. Penilaian Keterampilan :

- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik

1	Saya membaca Al quran dengan baik dan benar	
2	Saya selalu salat dengan khusyuk	
3	Saya memberikan santunan kepada fakir miskin	
4	Saya memberikan bantuan kepada yatim	
5	Saya rutin mengadakan bantuan kepada orang lain	

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang benar!

1. Perhatikan ayat berikut!

1	بُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ
2	هُمْ كَعَصْفٍ مَّا كُولٍ
3	هُمْ يِرَاءُونَ
4	لَّ عَلَيْهِمْ ظِيْرًا اَبَائِلٌ
5	هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Ayat di atas yang termasuk Surah al-Maun

A. 1, 2, dan 4

B. 1, 3, dan 4

2. Berikut ini termasuk bacaan Surah al-Maun

- A. ^كمَنْ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ
- B. ^كيَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ
- C. ^لمَنْ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
- D. ^لمَنْ هُمْ يِرَاءُونَ

3. Perhatikan tabel berikut!

1	^ك أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ
2	^ل فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ
3	^ك وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ
4	^ل قَوْلِ الْمُصَلِّينِ

Pasangan ayat dan arti yang benar pada

- A. 1-d, 2-c, 3-a, dan 4-b
- B. 1-b, 2-a, 3-c, dan 4-d

4. Perhatikan ayat berikut ini !

فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

Ayat berikutnya adalah ...

- A. لِلْمُصَلِّينَ
- B. كُحُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ
- C. تِ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ
- D. هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

5. Perhatikan ayat berikut!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Lafal yang bergarisbawah pada ayat di atas adalah ...

- A. rajin
B. lalai

6. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

1. Sungguh celaka orang yang shalatnya
2. Berpura-pura khusyuk dan tekun dalam shalat
3. Meremehkan dan menyepelkan ibadah
4. Tidak peduli dengan anak yatim

Pernyataan yang sesuai dengan pesan pokok ayat tersebut adalah ...

- A. 1 dan 2
B. 1 dan 4

7. Ketika Andi diberikan uang jajan oleh ibu ayahnya untuk ditabung. Setiap tahun sebagian uangnya kemudian disumbangkan untuk membantu fakir miskin. Terkadang uangnya kemudian disumbangkan.

Sikap Andi adalah mengamalkan kandu

A. 2

B. 3

8. Mengerjakan salat dengan cara ria (par

A. dosa

B. kebahagiaan

9. Perhatikan terjemah ayat berikut!

"dan tidak mendorong memberi makan d

Ayat yang sesuai dengan terjemah di at

A. 6

B. 5

10. Perhatikan beberapa pernyataan b

1. Memberi bantuan seadanya

2. Menawarkan pekerjaan yang s

3. Mengajak mereka tinggal di ru

4. Memberikan bantuan yang me

5. Membiarkan mereka hidup ses

Sikap yang baik terhadap fakir mis

A. 1 dan 2

B. 2 dan 5

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Surah al-Mā'ūn artinya
2. Perbuatan yang hanya ingin dipuji oleh orang lain adalah
3. Perhatikan kutipan ayat berikut ini!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Kata yang bergaris bawah dinamakan huruf

4. Apabila beribadah kita hanya mengharap pujian orang lain, maka kita termasuk orang yang
5. Apabila ada tetangga sedang sakit sikap kita sebagai muslim yang baik adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Bagaimanakah seharusnya sikap kita terhadap orang yang berbuat demikian?
2. Apakah yang dimaksud dengan "lalai memelihara diri"? Berikan contohnya!
3. Mengapa Allah menyebut anak yatim dalam surat al-Mā'ūn?
4. Jelaskan makna "Nabi Muhammad dengan orang-orang yang saling berdampingan"?
5. Tuliskan pengalamanmu tentang mambaa'at yang baik!

3. Penilaian Keterampilan

a. Keterampilan membaca

Contoh Rubrik

No	Nama	Tajwid		
		A	B	C

Keterangan:

Tajwid

A= seluruh ayat sesuai dengan kaidah hukum tajwid

B= sebagian ayat tidak sesuai dengan kaidah hukum tajwid

C= sebagian besar ayat tidak sesuai dengan kaidah hukum

tajwid

Lancar

A= Seluruh ayat lancar dibaca dengan fasih

B= Sebagian ayat kurang lancar dibaca dengan fasih

C= Sebagian besar ayat kurang lancar dan kurang fasih dibaca

Pedoman penyekoran: Nilai yang diperoleh
Nilai maksimum

b. Keterampilan menulis

Guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam kegiatan individu, menulis QS al-Ma'un melalui rubrik berikut.

No	Nama	

Keterangan:

A= Sangat Baik : peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas

B= Baik : peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas

C= Cukup : peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas

D= Kurang : peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas

Pedoman penyekoran: Nilai yang diperoleh
Nilai maksimum

c. Keterampilan menghafal

Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian yang ada pada buku ini. Contoh rubrik antara lain sebagai berikut.

No	Nama	

Keterangan

SL: Sangat Lancar = 4

L: Lancar = 3

C: Cukup = 2

KL: Kurang = 1

Sangat Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.

Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.

Cukup : Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.

Kurang : Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.

Pedoman penyekoran: Nilai yang d
Nilai mak

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran dengan upaya pencapaian tujuan pemb
2	Apakah model pembelajaran yang digu mampu mencapai tujuan pembelajaran?
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dil dapat mengembangkan kompetensi sik peserta didik?
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tida dari norma-norma?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapa memberikan semangat kepada peserta lebih antusias dalam pembelajaran sela

Refleksi Peserta Didik:



Refleksi

Alhamdulillah, kalian telah belajar
Dan tentunya banyak yang s

Menurut kalian bagaiman
Apa yang hendak kalian lakuka
setelah menerima p

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

مُع	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
مِي	الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ



Aktivitasku

1. Temukan hukum tajwid pada ayat yang lain dalam Surah al-Mā'ūn!
2. Carilah hukum bacaan *ikhfa syafawi*, *izgām mutamāsilain* dan *izhar syafawi* di dalam Al-Qur'an!



Aktivitasku

Salinlah Surah al-Mā'ūn di bawah ini sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar!

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ^ك

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ^ل

وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ^ك

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ^ل

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ^ل

الَّذِينَ هُمْ يَرِءَاؤُونَ^ل

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ^ع



Aktivitasku

Tuliskan salah satu ayat pada Surah al-Ma'ûn dengan tulisan indah atau kaligrafi.



Aktivitasku

Isilah kolom yang masih kosong dengan arti lafal yang tepat di bawah ini!

Arti	Kata	Arti	Kata
	فَوَيْلٌ		يُكَذِّبُ
	سَاهُونَ		بِالدِّينِ
	يُرَاءُونَ		يَدْعُ



Aktivitasku

Tuliskan pengalaman hidup kalian yang berkaitan dengan kegiatan santunan kepada orang-orang yang membutuhkan!



Aktivitasku

Ceritakan pengalaman yang indah tentang berbagi kepada tetangga, teman, ataupun saudara!



Aktivitasku

Hafal/belum	Mengulang	Ayat
		أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ^{هـ}
		فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ^ل
		وَلَا يُحِصُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ^{هـ}
		فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ^ل
		الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ^ل
		الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ ^ل
		وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ^ع

Agar hafalan tidak hilang, biasakan membaca dan mengulang secara rutin. Dan jadikan kebiasaan sehari-hari ya.



Aktivitas Kelompok

Buatlah program yang memberikan kemanfaatan untuk yatim dan du'afa. Niatkan hanya untuk mengabdikan kepada Allah.

1. Diskusilah dengan orang tua, guru, dan teman untuk menyampaikan maksud dan tujuan
2. Bekerjasamalah dengan sekolah atau warga masyarakat untuk membentuk tim relawan.
3. Mengumpulkan uang dan mengajak teman-teman untuk bergabung.
4. Carilah data anak yatim di sekolah kalian dan sekitar sekolah!
5. Buat jadwal dan waktu yang tepat seperti bulan Muharam

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

Glosarium

- Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala
- Akhlak : budi pekerti; kelakuan
- Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain
- Arif : bijaksana; cerdas dan pandai; berilmu
- Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat
- Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran
- Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
- Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman
- Duaafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)
- Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain
- Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin
- Firman : kata (perintah) Tuhan
- Fisik : jasmani; badan
- Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarakan dengan maksud menjelekan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)
- Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan
- Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan
- Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi
- Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : perpecahan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarrah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

Daftar Pustaka:

- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

D. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 3 X 4 Jam Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

E. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Fase B Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi

	pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa'</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar. 2. Membiasakan perilaku terpuji sebagai bukti wujud implementasi dari makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar. 3. Menjelaskan makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar. 4. Menyebutkan makna saling menghargai dan tugas utama manusia sebagai khalifah dengan benar. 5. Menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar. 6. Menemukan perilaku-perilaku manusia sebagai khalifah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan terdekat dengan benar.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ● Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia ● Berkebhinekaan Global ● Mandiri ● Bernalar ● Kritis ● Kreatif
Kata kunci	Toleransi, khalifah

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
- Asesmen individu

- Asesmen kelompok

Jenis Assesmen :

- Presentasi
- Produk
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

Model Pembelajaran

- Tatap muka

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

Cooperative learning, penugasan, tanya jawab, make a match, snowball trowing, student questioner, picture coment, dan problem based learning

Media Pembelajaran

10. Laptop
11. Alat bantu audio (speaker)
12. Proyektor
13. Jaringan internet
14. Audio atau video Al-Qur'an
15. Power point interaktif
16. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas
17. Gambar-gambar yang bertema perbedaan suku, agama, budaya, dan perbedaan lainnya.
18. Video yang relevan dengan materi

Materi Pembelajaran

Bab 3 Aku Anak Saleh

- Saling menghargai, tugas utama sebagai khalifah

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021.
 - Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI

- www.qurano.com
- [Youtube](https://www.youtube.com)

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- e. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- f. Memastikan kondisi kelas kondusif
- g. Mempersiapkan bahan tayang
- h. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

1. Indahnya Saling Menghargai (2 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna hidup saling menghargai dengan benar
- Menyebutkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dengan benar
- Menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dengan benar

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

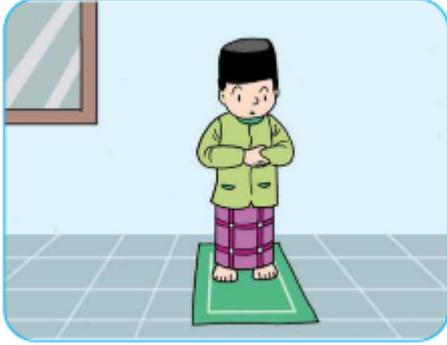
Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus AlQur'an dan berdoa. Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta, kemampuan membaca dan memahami saling menghargai di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Guru dapat melakukannya dengan dialog interaktif.

Pemantik

Guru membuat pertanyaan-pertanyaan atau dialog sekitar perbedaan yang ditemukan siswa.

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 3.1) sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.



Gambar 3.1 Beribadah kepada Allah

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa.

Selanjutnya guru dapat memberikan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan ataupun pendapat sebagai respon yang tertulis pada kotak aktivitasku.

Skenario 1

- Guru membagi dalam beberapa kelompok dengan memperhatikan karakteristik peserta didik
- Guru menjelaskan berbagai perbedaan
- Guru meyakinkan/memberi tekanan bahwa perbedaan adalah hakiki yang berasal dari Allah
- Guru menyiapkan gambar yang bertema perbedaan dan membagikannya kepada setiap kelompok.
- Setiap kelompok menerima satu gambar dan satu kertas buram atau kertas lainya yang dapat digunakan untuk menempel gambar.
- Guru menjelaskan tata cara bermain; setiap kelompok memberikan pernyataan atau komentar seputar gambar yang ada di kelompoknya.
- Setiap kelompok bergeser; misalnya kelompok A bergeser ke kelompok B, kelompok B ke C, kelompok C ke D.
- Buatlah waktu perputaran. Guru membuat kesepakatan waktu dengan peserta didik dengan mempertimbangkan jam pembelajaran.
Dan seterusnya hingga kembali ke kelompok masing-masing.
- Setelah semua siswa memberikan komentar pada gambar, guru mengidentifikasi dan mengecek kepastian bahwa setiap anak telah membuat komentar-komentar.
- Setiap kelompok menempel komentarnya pada tempat yang disiapkan.
- Guru dapat memberikan apresiasi kepada siswa yang memiliki kriteria komentar terbaik.
- Metode alternatif yang sejenis dengan ini adalah *video coment*.

Skenario 2

- Guru mempertimbangkan keragaman dalam kelas.
- Jika ada perbedaan keyakinan dalam kelas, guru memberikan arahan untuk menghargai dan menghormati. Dapat dijadikan sebagai *experiential learning* dalam penerapan perilaku saling menghargai di sekolah.
- Guru membagi dalam beberapa kelompok.
- Guru menyiapkan beberapa permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.
- Masalah ke-1
Arman tinggal di daerah yang masyarakatnya heterogen.

Mereka ada yang berasal dari suku A, suku B, dan suku C, dan Arman sendiri berasal dari suku C. Ketiga suku ini hidup secara baik. Tetapi mereka hanya akrab dan dekat dengan masyarakat yang satu suku. Tentu ini membuat Arman tidak nyaman.

- Masalah ke-2 tentang perbedaan keyakinan.
- Masalah ke-3 tentang perbedaan pendapat.
- Guru dapat mengembangkan permasalahan yang aktual dan menarik peserta didik untuk mencari tahu jawabannya.
- Guru membuat masalah yang faktual.
- Guru membuat masalah lain yang berbeda.
- Siswa mendapat satu kasus.
- Setiap kelompok mendiskusikan dan membuat pertanyaan yang sesuai dengan masalah agar dapat mengungkap masalah yang diberikan guru.
- Siswa menemukan solusi dan memaparkan di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

2. Manusia Sebagai Khalifah (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna manusia sebagai khalifah dengan benar.
- Menyebutkan makna manusia sebagai khalifah dengan benar.
- Menampilkan contoh perilaku manusia sebagai khalifah dengan tepat.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus AlQur'an dilanjutkan berdoa.

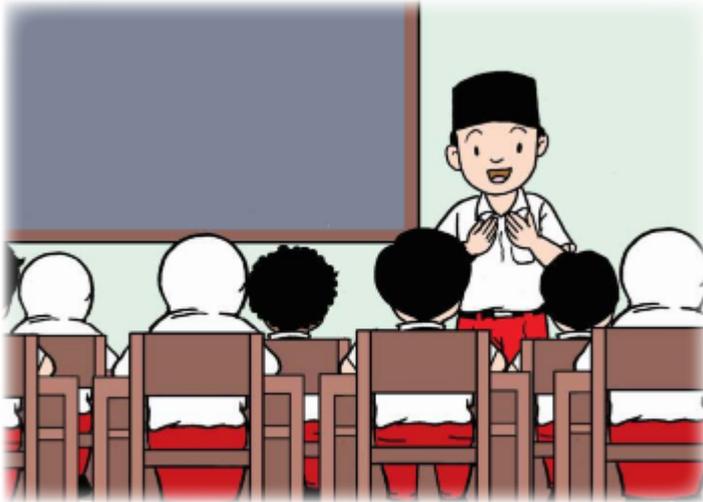
Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta kemampuan membaca dan memahami perilaku saling menghargai disesuaikan dengan pengalaman masing-masing.

Pemantik

Apa tugas kalian di rumah, di sekolah, dan di lingkungan masyarakat? Pernahkah kalian menjadi ketua kelompok? Menjadi ketua regu? Atau menjadi kapten tim lomba? Kalimat pemantik dapat direnungi pada buku siswa dan dapat dikembangkan sesuai kondisi faktual.

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 3.1) sebagai stimulus atau gambar lainnya yang lebih faktual. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.



Gambar 3.11 Memimpin doa

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi kebutuhan siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa.

Selanjutnya guru dapat memberikan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan ataupun pendapat sebagai respon yang tertulis pada kotak aktivitasku.

- Selanjutnya guru mempersiapkan diskusi dengan membagi beberapa kelompok.
- Setiap kelompok diberikan materi sesuai dengan sub-sub bab.
- Kelompok 1: pengertian khalifah
- Kelompok 2: tugas utama manusia sebagai khalifah
- Kelompok 3: pengertian manusia sebagai khalifah
- Kelompok 4: tugas manusia sebagai khalifah
- Setiap kelompok membaca, mengamati, dan mendiskusikan materi yang telah diberikan.
- Masing-masing membuat peta konsep/mind mapping pada kertas buram/bekas kalender/plano/kertas lainnya yang dapat digunakan sesuai dengan materi yang diberikan.
- Guru membimbing dengan mengunjungi kelompok dan memberi pelayanan yang mengalami kesulitan.
- Guru memberi waktu untuk mengerjakan membuat mind mapping.
- Setelah selesai mengerjakan, masing-masing kelompok membagi tugas yaitu dua orang yang berkunjung ke kelompok lain untuk mencari informasi materi. Dua orang lain bertugas untuk menjaga kelompoknya dengan tugas menjelaskan materi yang telah dikerjakan.

- Dua orang yang ditugaskan mencari informasi dari kelompok lain mencatat hasil yang diperoleh.
- Guru membatasi waktu setiap kunjungan ke kelompok selanjutnya bergeser ke kelompok lain. Demikian seterusnya hingga semua kelompok dikunjungi sehingga mendapatkan materi secara utuh.
- Setiap kelompok mendiskusikan hasil dari kelompok lain. Dan menggabungkannya dengan materi yang dikerjakan.
- Siswa siap mempresentasikan dengan teknik talking stick.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan

ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi	belajar sesuai hasil analisis penilaian.
--	--

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

1. Penilaian Sikap :

Penilaian Sikap Spiritual dan sosial

No	Uraian	Skor
1	Saya senang memiliki banyak teman	
2	Saya mendengarkan pendapat teman	
3	Saya mengikuti hasil keputusan bersama	
4	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang berprestasi	
5	Saya menjaga amanah yang ditugaskan	
6	Saya bertanggung jawab dengan tugas saya	

No	Hari Tanggal	Nama Siswa

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, dan D pada pilihan jawaban yang benar!

- Allah memerintahkan kepada muslim untuk menyatunya adalah gemar membaca Al Qur'an. Adapun

A. Adam	C. Ishaq
B. Ismail	D. Muhammad
- Sikap menerima, mengakui, dan menghormati perbedaan dengan diri kita disebut

A. menghargai	C. kerja sama
B. menghormati	D. peduli

8. "Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa supaya kalian saling
- A. mengenal
B. memberi
C. men
D. mem
9. Manusia adalah seorang pemimpin yang akan jawabannya oleh
- A. Nabi Muhammad
B. Rasul
C. Mala
D. Allah
10. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- 1) Terus belajar sepanjang hayat untuk menamb
 - 2) Belajar adalah tanggung jawab di masa sekola
 - 3) Menjaga akal untuk belajar dan menambah ilm
 - 4) Menyerahkan kesulitan belajar kepada orang
- Tugas manusia sebagai khalifah terdapat pada ..
- A. 1) dan 2)
B. 1) dan 3)
C. 2) d
D. 2) d

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan j

1. Sikap menerima dan terbuka dengan pendapat
2. Agar tercipta hidup rukun dan terjalin saling m boleh
3. Dalam bersikap menghormati perbedaan key melanggar ketentuan
4. Contohkan pengalaman kalian menghormati tem
5. Tugas manusia sebagai khalifah dalam menjaga

C. Jawablah pertanyaan berikut denga

1. Mengapa kita harus saling menghargai perbeda
2. Tuliskan perbedaan-perbedaan yang kalian tem
3. Tuliskan tiga contoh sikap menghargai perbeda
4. Temukan sikap-sikap saling menghargai di seko
5. Tuliskan tiga tugas manusia sebagai khalifah di l

3. Penilaian Keterampilan

a. Keterampilan produk

Membuat Quote "Perilaku hidup rukun, saling menghargai, dan saling menghormati" oleh setiap peserta didik yang ditulis pada selebar kertas.

Contoh quote

PERLAKUKAN
ORANG LAIN
SEBAGAIMANA ANDA
MEMPERLAKUKAN
DIRI SENDIRI

Contoh Rubrik

No	Nama	Ketepatan	
		3	2

yang ada pada buku ini.
Contoh rubrik antara lain

Keterangan:

Ketepatan

- Nilai 3 : sangat tepat sesuai materi dan indah
- Nilai 2 : tepat sesuai materi dan tersusun indah
- Nilai 1 : tepat sesuai dengan materi dan tersusun secara rapi

Kerapian

- Nilai 3 : dihiasi dengan warna-warni indah menarik dan *full colour*
- Nilai 2 : dihiasi dengan warna-warni indah berwarna.
- Nilai 1 : dihiasi sebagai warna-warni.

Pedoman penyekoran: Nilai yang diperoleh
Nilai maksimum

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan?

	mampu mencapai tujuan pembelajaran?
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap peserta didik?
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan norma-norma?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:



Refleksi

Alhamdulillah, kalian telah belajar dan memahami materi ini. Dan tentunya banyak yang sudah kalian dapatkan.

Setelah mengikuti pembelajaran ini, bagaimana pendapat kalian? Apa yang akan kalian lakukan setelah ini?

F. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Aktivitasku

Temukan perbedaan-perbedaan yang kalian jumpai dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat!



Aktivitasku

1. Tulis 5 teman yang kalian kenal di sekolah!
2. Buat saran untuk teman yang kita pilih dalam amplop yang tertutup!



Aktivitasku

Tuliskan 5 nama teman kalian!
Tuliskan pula sikap baik teman kalian yang akan ditiru!
Jangan lupa tulis alasannya, ya!
Pasti kalian akan menemukan nama-nama teman kalian yang paling banyak ditulis. Nah, cobalah!



Aktivitasku

Apakah kalian sudah siap menjaga kerukunan di lingkungan masing-masing?
Bagaimana cara menghargai dan menghormati perbedaan agama, suku, dan budaya?



Aktivitasku

Tuliskan tugas kalian di rumah!
Tuliskan tugas kalian di sekolah!
Apa tugas kalian di lingkungan masyarakat?

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarakan dengan maksud menjelekkkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekocan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

Daftar Pustaka:

- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

G. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 4 X 4 Jam Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

H. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Fase B Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami

	pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar. 2. Membiasakan perilaku berbagi sebagai bukti menerapkan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar. 3. Menjelaskan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar. 4. Membedakan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar. 5. Menciptakan ide-ide kegiatan yang serupa dengan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar. 6. Mempraktikkan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ● Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia ● Berkebhinekaan Global ● Mandiri ● Bernalar ● Kritis ● Kreatif
Kata kunci	Zakat, infak, sedekah, mustahiq, muzaki, hadiah.

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

Jenis Assesmen :

- Presentasi
- Produk
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

Model Pembelajaran

- Tatap muka

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

Cooperative learning, tanya jawab, snowball throwing, student questioner, problem based learning, diskusi, think share pair

Media Pembelajaran

19. Laptop
20. Alat bantu audio (speaker)
21. Proyektor
22. Jaringan internet
23. Audio atau video Al-Qur'an
24. Power point interaktif
25. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas
26. Bacaan Surah al-Mā'ūn dan artinya (youtube atau dokumen pribadi) yang dilagukan
27. Matching Card (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran make a match

Materi Pembelajaran

Bab 4 Hidup Lapang Dengan Berbagi

- Zakat fitrah, infak, sedekah, hadiah, hikmah hidup berbagi.

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama

- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021.
- Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI
- www.qurano.com

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- i. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- j. Memastikan kondisi kelas kondusif
- k. Mempersiapkan bahan tayang
- l. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

1. Zakat Fitrah (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna zakat fitrah dengan benar.
- Menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan zakat fitrah dengan benar.
- Menjelaskan ketentuan-ketentuan zakat fitrah dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa. Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang dermawan. Fakta-fakta orang yang membutuhkan perhatian dalam bidang kesejahteraan hidup di sekitar lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Pemantik

Bagaimana perasaan kalian pada Bulan Ramadan tiba? Tentu sangat menyenangkan. Apalagi menjelang akhir Ramadan, sungguh sangat membahagiakan, apalagi kalian bisa berbagi bahan makanan pokok atau yang lainnya. Bagaimana pengalaman kalian di akhir bulan Ramadan?
Bagaimana perasaan orang-orang yang membutuhkan (fakir miskin) pada hari raya?

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 4.1) sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.



Gambar 4.1 Senang berbagi

Guru juga dapat mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa. Guru melanjutkan untuk mengamati gambar 4.2. Siswa diajak merenungi dan berpikir. Kegiatan ini siswa dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagai mana rubrik Aktivitasku.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai interaktif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- Guru menentukan anggota kelompok dengan mempertimbangkan karakteristik siswa.
- Guru memberikan tugas untuk membaca dan memahami teks tentang zakat fitrah.
- Guru dapat memberikan buku sumber lain yang relevan dan lebih luas tentang makna zakat fitrah
- Setelah dibaca dengan tuntas, selanjutnya setiap kelompok membuat pertanyaan.
- Jumlah pertanyaan pada setiap kelompok tergantung jumlah anggota kelompok
- Guru memberikan aturan bermain game ini. Di antaranya soal yang diterima hanya 10. Jika ada soal yang sama maka siswa yang mengumpulkan lebih lama harus mengganti dengan pertanyaan lain
- Siswa secara otomatis akan berlomba adu kecepatan membuat soal
- Siswa mengumpulkan pertanyaan
- Guru mulai menampung pertanyaan siswa dan memilih yang terbaik
- Guru menulis pertanyaan di papan tulis
 - Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang soalnya terpilih
 - Siswa mengerjakan soal dan dipersilakan bertanya kepada pembuat soal
 - Guru menerima hasil kerja kelompok dan individu

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

2. Infak dan Sedekah (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna infak dan sedekah dengan benar.
- Menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan infak dan sedekah dengan benar.
- Menjelaskan ketentuan-ketentuan infak dan sedekah dengan benar.
- Membedakan infak dan sedekah dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus AlQur'an dan berdoa. Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta tentang orang dermawan, fakta-fakta orang yang membutuhkan di sekitar lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Mengungkap kembali tentang makna zakat fitrah dengan tanya jawab.

Pemantik

Allah menentukan takdir manusia untuk menjalani hidup ini, ada yang berkecukupan dan ada yang kekurangan. Allah menyebutnya sebagai fakir miskin bagi orang yang kekurangan dan menyebutnya orang kaya bagi orang yang cukup. Bagaimana sikap kalian terhadap orang yang memiliki kekurangan? Bagaimana jika fakir miskin atau orang lain yang membutuhkan pertolongan kalian?

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengajak peserta didik untuk melihat kondisi fasilitas umum yang ada di sekitar. Ajakan ini sebagai stimulus. Guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa. Pada kegiatan ini siswa dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagai mana rubrik **Aktivitasku**.

Guru membuat Aktivitasku yang lebih fleksibel yang dapat digunakan pada materi ini.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai interaktif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk memahami teks dengan judul infak dan sedekah.
- Guru menyiapkan soal dalam bentuk kartu soal atau kertas potongan kecil atau kertas sejenisnya.
- Guru membagi kartu soal kepada setiap siswa.

- Siswa mengerjakan soal dan diberi waktu sekitar 3 sampai 5 menit dan dikerjakan secara individu.
- Siswa berusaha mencari jawaban mandiri dan didampingi guru untuk membimbing.
- Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru memberikan petunjuk agar siswa membentuk kelompok.
- Siswa saling berpasangan untuk membagi soal dan jawaban.

Dan seterusnya hingga mendapati 10 soal dan jawaban yang berbeda.

- Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan 10 soal tersebut.
- Semua siswa melaporkan kepada guru hasil yang diperoleh dalam berbagi dengan teman-teman.
- Guru memanggil siswa untuk menyampaikan hasilnya.
- Guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

3. Hadiah (1 x 4JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna hadiah dengan benar
- Menjelaskan ketentuan-ketentuan hadiah dengan benar
- Menyebutkan contoh-contoh pemberian hadiah dengan benar

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus AlQur'an dan berdoa.

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang dermawan dan orang-orang yang banyak memiliki hadiah/piala atau lainnya. Mengungkap kembali tentang makna zakat fitrah, infak, dan sedekah dengan tanya jawab. Guru membantu siswa

untuk mengungkapkan pernyataan. Sebab sebagian peserta didik memiliki keterbatasan mengungkapkan bahasa lisan.

Pemantik

Pernahkah kalian memperoleh hadiah? Ceritakan pengalaman itu, mungkin akan menjadi inspirasi buat teman yang lain. Sungguh bahagia dapat hadiah. Contoh pemantik ada pada buku siswa. Guru dapat mengolahnya yang faktual sesuai dengan kondisi yang nyata. Seperti lomba di sekolah, di tempat mengaji, atau di lingkungan masyarakat.

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengajak anak untuk melihat kondisi fasilitas umum yang ada di sekitar. Ajakan ini sebagai stimulus. Guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa.

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa. Pada kegiatan ini siswa dibantu/ dipancing untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Untuk aktivitas lebih menarik guru dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut;

- Guru menyajikan capaian pembelajaran sebagaimana tujuan pembelajaran.
- Guru menyajikan materi yang akan dipelajari.
- Siswa membentuk kelompok.
- Guru mengidentifikasi daya serap peserta didik. Kemudian membentuk pasangan yang seimbang agar peserta didik yang daya serapnya cepat bisa membantu.
- Guru menugaskan salah satu peserta didik dalam kelompok untuk menerima materi.
- Siswa secara berpasangan untuk menyampaikan materi dan melanjutkan ke teman yang lain hingga satu kelompok secara utuh.
- Begitu juga pada kelompok lain hingga semua kelompok selesai menerima materi secara beruntun.
- Salah satu siswa menyampaikan hasil dengan teknik wawancara atau presentasi ke depan kelas.
- Guru mengulang dan menjelaskan kembali agar siswa bisa memahami materi secara utuh.
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- Siswa dapat menggunakan tugas mandiri dengan rubrik aktivitasku.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

4. Hikmah berbagi (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menyebutkan hikmah zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar

- Menciptakan ide-ide kegiatan yang serupa dengan makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar
- Mempraktikkan makna zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah dengan benar
- Merasakan hikmah zakat fitrah, infak, sedekah dan hadiah yang dinyatakan dalam pengalaman.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

Siswa belajar diawali dengan tadarus Al-Qur'an, berdoa dan guru membimbing. Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang suka berbagi dengan hidup sederhana, fakta orang sukses dengan tips bersedekah. Mengungkap kembali tentang makna zakat fitrah, infak, dan sedekah dengan tanya jawab. Guru membantu siswa untuk mengungkapkan pernyataan. Sebab sebagian anak-anak memiliki keterbatasan mengungkapkan bahasa lisan.

Pemantik

Mengapa Allah memerintahkan kepada kita agar gemar berinfaq dan bersedekah? Coba kalian ceritakan pengalaman saat membagi zakat kepada fakir miskin? Mengapa orang yang rajin berinfaq dan bersedekah membuat mereka tambah sejahtera? Siswa diajak bercerita dengan pengalaman sendiri tentang orang-orang yang inspiratif. Siswa mengungkap rahasia di balik kesuksesannya itu. Guru dapat mengembangkan sesuai kondisi aktual pembelajaran.

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan doa, tadarus dan motivasi untuk memberikan semangat.

Guru mengajak anak untuk berpikir tentang kondisi fasilitas umum yang ada di sekitar. Ajakan ini sebagai stimulus agar siswa terpikir untuk melakukan tindakan terhadap fasilitas umum tersebut.

Guru mengulang materi zakat fitrah, infak, sedekah, dan hadiah dalam bentuk tanya jawab. Selanjutnya guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa. Selanjutnya guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membentuk kelompok, jumlah siswa tergantung kondisi aktual setempat.
- Siswa membentuk kelompok sesuai tema pembelajaran sebelumnya (kelompok zakat fitrah, infak, sedekah, dan hadiah).
- Guru mengungkapkan konsep dan beberapa masalah yang harus ditanggapi dan didiskusikan siswa. Misalnya menggunakan pertanyaan "mengapa Allah memerintahkan zakat?" Dan seterusnya guru membuat pertanyaan yang dapat mengungkap materi yang disajikan, hingga sampai pada manfaat zakat.
- Siswa dibimbing membuat *mind mapping*.
- Siswa membuat kesimpulan dan mempresentasikan.
- Guru memberikan penguatan.
- Guru dapat memanfaatkan rubrik **Aktivitasku**.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.

- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

1. Penilaian Sikap :

No	Uraian	Skor
1	Saya membantu panitia zakat di hari raya idulfitri	
2	Saya ikut membagi zakat fitrah	
3	Saya mendapatkan hadiah karena berprestasi	
4	Saya memberikan tenaga untuk membantu orang lain	
5	Saya rutin memberikan bantuan kepada orang lain	
6	Saya menyisihkan uang jajan untuk infaq	
7	Saya berinfaq setiap hari	

Contoh jurnal:

No	Har, Tanggal	Nama Siswa

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf jawaban yang benar!

- Pemberian seseorang dalam bentuk bahan makanan dan ketentuan dinamakan
 - hadiah
 - zakat fitrah
 - infak
 - sedek
- Perhatikan beberapa ketentuan berikut!
 - Menggunakan bahan makanan pokok sehari-hari
 - Memberikan karena memulyakan seseorang
 - Wajib dibayarkan ketika mencapai nisabnya
 - Wajib dibayarkan saat pada malam hari raya
 - Menggunakan beras sebesar 2,5 Kg atau 3,5 Kg
 Pernyataan di atas yang menunjukkan ketentuan zakat adalah
 - 1, 2, dan 4
 - 1, 3, dan 4
 - 1, 3
 - 1, 4

3. Penerima Zakat fitrah adalah delapan mustahiq yang disebut dalam Al-Qur'an, tetapi sangat diutamakan untuk fakir miskin yang sangat tepat karena
- Muzaki boleh memilih kepada siapa saja dari delapan golongan
 - Hanya Orang fakir miskin yang paling tepat menerima zakat
 - Fakir miskin lebih membutuhkan pada hari raya
 - Manusia memiliki simpati dan empati kepada sesama manusia
4. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- Memberikan sesuatu yang bermanfaat dengan niat karena Allah
 - Memberikan suatu benda yang berharga karena Allah
 - Memberikan senyum yang tulus semata ingin menyenangkan orang lain
 - Menyerahkan sebagian harta dengan syarat dan ketentuan tertentu
 - Menyisihkan uang jajan untuk orang yang membutuhkan
- Pernyataan yang memiliki makna sedekah terdapat pada nomor
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 1, 3, dan 5
 - 1, 4, dan 5
5. Pada dasarnya sedekah adalah mubah namun ada beberapa hal yang tidak diperbolehkan
- seseorang bertemu dengan orang lain yang membutuhkan, dan dapat mengancam jiwanya
 - ada orang yang dalam perjalanan menuju ke suatu tempat beristirahat karena kecapaian
 - sudah dianjurkan untuk iuran pembangunan jama'ah yang datang sehingga iuran tertunda
 - bila memiliki harta tetapi hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari cukup hanya saat itu saja
6. Pemberian sesuatu secara sukarela yang sangat dianjurkan Allah, diharapkan rida Allah.
- Pernyataan tersebut makna dari
- zakat fitrah
 - hadiah
 - infak
 - zakat mal
7. Ahmad memberikan sesuatu barang yang berharga kepada orang yang membutuhkan memberikan barang tersebut karena Amin memujanya sebagai orang yang rajin dan paling jujur dalam kelas. Karena itu Allah menghargainya. Pemberian tersebut termasuk
- zakat mal
 - zakat fitrah
 - sedekah
 - hadiah

8. Allah menciptakan manusia ada yang berkecukupan dan ada yang membutuhkan. Sehingga Allah mengamanatkan kepada mereka yang berkecukupan untuk menolong orang-orang yang membutuhkan. Sehingga mereka termotivasi untuk bangkit.

Berdasarkan diskripsi di atas, maka hikmah sedekah adalah...

- A. menambah pahala yang berlipat
 - B. menolak bencana dan musibah
 - C. menolong orang yang lemah
 - D. menghapus penyakit kikir
9. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- 1) Memberikan kado kepada adiknya yang baru lahir
 - 2) Menyerahkan sumbangan sembako untuk korban banjir
 - 3) Mendapatkan trofi atau piala karena juara 1 lomba
 - 4) Menyisihkan uang jajan untuk mengisi kotak amal
- Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk hikmah sedekah adalah...
- A. 1) dan 3)
 - B. 1) dan 4)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)
10. Sikap yang tepat bila ada musibah korban banjir adalah...
- A. mengabarkan kepada teman bahwa tetangganya terkena musibah
 - B. segera mengumpulkan bantuan di sekolah lalu diserahkan kepada pemerintah
 - C. menonton televisi terkait berita banjir yang sedang terjadi
 - D. membiarkan kepada pemerintah untuk memulainya

B. Isilah pernyataan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Pemberian bahan makanan pokok yang hanya dihidupkan dinamakan
2. Orang yang mengeluarkan zakat dinamakan
3. Tuliskan keistimewaan hidup berbagi!
4. Orang yang berinfak akan diberikan pahala dari Allah SWT.
5. Pemberian harta benda haruslah ikhlas. Pernyataan tersebut adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Allah memberikan perintah untuk saling berbagi, dan sedekah. Jelaskan makna hadiah dan sedekah!
2. Aziz senang memberi hadiah kepada teman yang baru saja mendapatkan tips agar hadiah itu bermanfaat dan berguna. Menurut kalian bagaimana tipsnya?
3. Mengapa sebagian harta yang dimiliki harus dikeluarkan untuk orang miskin?
4. Tuliskan 3 manfaat hidup berbagi?
5. Buatlah cara-cara menghimpun harta yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat!

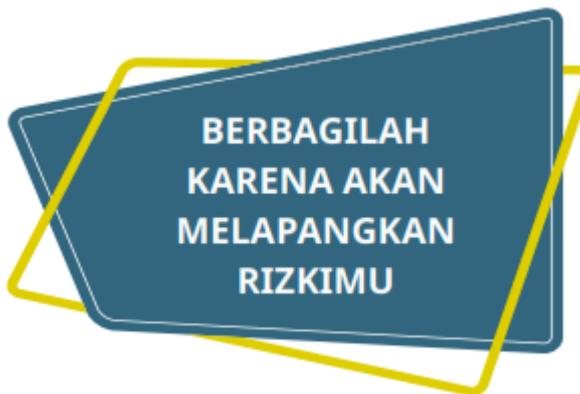
3. Penilaian Keterampilan

a. Keterampilan produk

Membuat quote perilaku saling berbagi kepada yang membutuhkan

Dibuat secara individu pada kertas Contoh quote:

“Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah”



Contoh rubrik

No	Nama	Ketepatan		
		3	2	1

Keterangan:

Ketepatan

Nilai 3 : sangat tepat sesuai materi dan terdapat gambar yang menarik dan indah

Nilai 2 : tepat sesuai materi dan tersusun rapi dan terdapat gambar yang menarik dan indah

Nilai 1 : tepat sesuai dengan materi dan tersusun secara rapi

Kerapian

Nilai 3 : dihiasi dengan warna warna indah dan terdapat gambar yang menarik dan indah full warna

Nilai 2 : dihiasi dengan warna warna indah dan terdapat gambar yang menarik dan indah berwarna

Nilai 1 : dihiasi sebagian warna warna

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}}$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?

2	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap peserta didik?
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak melanggar dari norma-norma?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:



Refleksi

Setelah kalian belajar tentu banyak pengalaman yang kalian dapatkan.

Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?
Tuliskan 5 hal yang akan kalian lakukan untuk mengikuti pelajaran ini?

I. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Aktivitasku

1. Coba ceritakan pengalaman menunaikan zakat di daerah kalian!
2. Ahmad membayar zakat fitrah tidak menggunakan bahan makanan pokok melainkan menggunakan uang. Bagaimana menurut kalian? dan jelaskan ketentuannya?



Aktivitasku

Buatkan catatan harian atau jurnal harian tentang hidup berbagi!
Kemudian buatlah rencana untuk membantu orang-orang yang membutuhkan di sekitar lingkungan.



Aktivitasku

Bagaimana cara bersedekah agar bernilai disisi Allah?
Mengapa kita harus bersedekah?



Aktivitasku

Buatlah hadiah kado yang indah tidak harus dengan uang kalian, namun bisa kata-kata indah untuk orang tua kalian, tulis dalam sebuah kertas yang rapi dan menarik, tunjukan kepada keduanya dengan panuh rasa sayang dan hormat.



Aktivitasku

Apa yang ketahui tentang BAZNAS?
Apa tugas-tugas BAZNAS?
Apa peran BAZNAS dalam membangun masyarakat?



Aktivitas Kelompok

Ada sebuah keluarga yang terdiri dari suami istri dan tiga orang anak. Di akhir bulan Ramdan hingga matahari terbenam mereka kebingungan karena beras yang akan digunakan untuk membaya zakat fitrah hanya cukup untuk tiga orang. Mereka juga tidak cukup uang untuk membeli beras lagi.

Sementara batas waktu memabayar hingga sebelum salat idulfitri.

Diskusikan permasalahan tersebut!

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlaq : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duaafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekocan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarrah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

Daftar Pustaka:

- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

J. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 3 X 4 Jam Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

K. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Fase B Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami

	pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa'</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar. 2. Membiasakan perilaku pantang menyerah sebagai bukti implementasi makna Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar. 3. Menjelaskan pengertian peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar. 4. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Makkah dengan benar. 5. Menentukan perilaku mulia Rasulullah saw. dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan tepat. 6. Menemukan perilaku terpuji dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan tepat. 7. Menghubungkan peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan perilaku terpuji sehari-hari dengan benar.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ● Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia ● Berkebhinekaan Global ● Mandiri ● Bernalar ● Kritis ● Kreatif
Kata kunci	Fathu Makkah, Madinah, Perjanjian Hudaibiyah, Haji Wada. Arafah, Kakbah, Makkah, Quraisy.

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: <p>YA/TIDAK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: <p>YA/TIDAK</p>
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
<p><i>Cooperative learning, tanya jawab, student questioner, problem based learning (PBL), diskusi, think pair share, namabered haed together (NHT) dan metode lain-lainnya yang tepat sesuai dengan kondisi aktual pembelajaran dan karakteristik pesera didik.</i></p>
Media Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 28. Laptop 29. Alat bantu audio (speaker) 30. Proyektor 31. Jaringan internet 32. Audio atau video Al-Qur'an 33. Power point interaktif 34. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas 35. Video yang relevan dengan peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada.
Materi Pembelajaran
<p>Bab 5 Meneladani Perjuangan Rasulullah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kisah istimewa Fathu Makkah • Peristiwa Haji Wada • Hikmah dalam kisah
Sumber Belajar :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021.

- Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI
- www.qurano.com

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- m. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- n. Memastikan kondisi kelas kondusif
- o. Mempersiapkan bahan tayang
- p. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

1. Kisah Istimewa Fathu Makkah (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian peristiwa Fathu Makkah dengan benar.
- Menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Makkah dengan benar.
- Menemukan nilai-nilai perdamaian yang terkandung dalam peristiwa Fathu Makkah dengan tepat.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

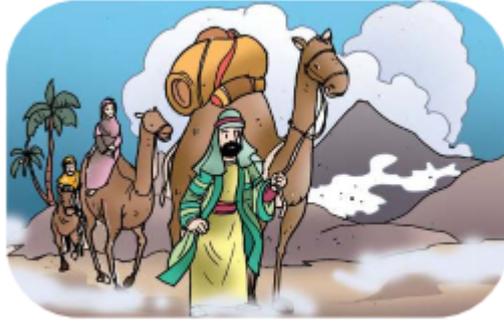
- Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.
- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta sejarah nabi melalui dialog dan tanya jawab. Kemudian guru menghubungkan dengan kisah perjalanan dakwah Nabi Muhammad saw.

Pemantik

Peserta didik diajak menceritakan pengalaman tentang 'berjanji' dengan orang tua, teman atau guru. Guru memberikan pertanyaan ringan pentingnya janji, menepati janji dan dampaknya. Pernahkan kalian mempunyai janji dengan teman? Bagaimana pengalaman kalian ketika memiliki janji dengan teman? Bagaimana jika perjanjian itu tidak ditepati?

Kegiatan Inti

- Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 5.1) sebagai stimulus. Guru dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.



Gambar 5.1 Meraih rida Allah

- Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi pengalaman peserta didik.
- Guru melanjutkan untuk mengamati gambar 5.2. peserta didik diajak merenungi dan berfikir. Pada kegiatan ini peserta didik dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagaimana rubrik **Aktivitasku**. Pemanfaatan rubrik ini lebih fleksibel dengan mempertimbangkan kondisi aktual.

Setelah kegiatan di atas, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membagi dalam beberapa kelompok. Dalam pembagian kelompok harus memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik.
- Guru memberikan tugas untuk membaca dan memahami teks tentang Fathu Makkah.
- Guru dapat memberikan buku sumber lain yang relevan dan lebih luas tentang makna Fathu Makkah.
- Selanjutnya guru membuat kelompok belajar yang disesuaikan dengan tema materi. Adapun jumlah peserta didik setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang tergantung kondisi aktual pembelajaran.
- Setiap peserta didik dalam grup akan diberikan nomor.
- Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok.
- Kelompok mengerjakan dan mendiskusikan jawaban yang ditugaskan.
- Guru memanggil salah satu nomor peserta didik dan melaporkan hasil pekerjaannya.
- Guru meminta tanggapan dari teman-temannya.
- Guru memilih dan mengembangkan metode yang lebih tepat sesuai karakteristik peserta didik.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

2. Peristiwa Haji Wada (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna Haji Wada' dengan benar.
- Mengungkapkan akhlak Rasulullah saw. sebagai suri teladan dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

- Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.
- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan mengungkap kembali peristiwa Fathu Makkah dan rentetan peristiwa hingga sampai peristiwa Haji Wada. Juga mengungkap kembali nilai-nilai perjuangan Rasulullah saw. dengan tanya jawab.

Pemantik

Guru menyampaikan ketentuan Allah dengan berdialog. Peserta didik diajak bercerita tentang peristiwa perpisahan sesuai dengan pengalamannya. Misalnya melepas kepergian orang yang hendak berangkat haji atau umrah, melepas kepergian saudara yang hendak merantau, ke pondok, atau asrama. Guru melontarkan pertanyaan: Bagaimana sikap kalian tentang peristiwa tersebut? Guru kemudian menghubungkan dengan peristiwa Haji Wada.

Kegiatan Inti

- Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan berbagai aktivitas awal seperti do'a dan bacaan-bacaan lainnya yang menjadi program sekolah.
- Guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa.
- Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi peserta didik berdasarkan pengalaman mereka tentang ibadah haji.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai kondusif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk memahami teks tentang Haji Wada. Bacaan dapat bersumber dari bukubuku lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Alternatif lain menggunakan tayangan video.
- Guru menyiapkan soal dalam bentuk kartu soal atau kertas potongan kecil atau kertas sejenisnya.
- Guru menyiapkan kartu soal yang telah dibuat sebagai media pembelajaran.
- Guru membagikan kartu soal dan peserta didik mengerjakan soal secara individu.
- Peserta didik berusaha mencari jawaban mandiri dan didampingi guru untuk membimbing.
- Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal guru memberikan petunjuk agar peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru.

- Peserta didik saling berpasangan untuk dibagikan soal dan jawaban.

Dan seterusnya hingga mendapati 10 soal dan jawaban yang berbeda.

- Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan 10 soal tersebut.
- Semua peserta didik melaporkan kepada guru hasil yang diperoleh dalam berbagi informasi dengan teman-teman.
- Guru memanggil peserta didik untuk menyampaikan hasilnya.
- Guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

3. Hikmah dalam Kisah (1 x 4JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menyebutkan nilai-nilai Islam dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
- Menemukan perilaku terpuji dalam Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
- Menghubungkan peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan perilaku terpuji sehari-hari dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

- Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.
- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang-orang yang pergi haji. Guru membantu peserta didik untuk mengungkapkan pernyataan sebagai bagian anak-anak memiliki keterbatasan mengungkapkan dengan bahasa lisan.

Pemantik

Pernahkah kalian memperoleh pujian karena menepati janji? Ceritakan pengalaman itu, mungkin akan menjadi inspirasi untuk teman yang lain. Guru dapat mengolahnya secara

faktual sesuai dengan kondisi yang nyata. Seperti mendapatkan kepercayaan dari teman, guru, dan orang tua.

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mencermati kisah-kisah penyejuk hati atau kisah inspiratif lain yang dapat menggugah motivasi anak.

Guru memberikan stimulus pembelajaran dengan berdialog dan tanya jawab. Pada kegiatan ini peserta didik dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan materi. Untuk aktivitas lebih menarik guru dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Peserta didik membentuk kelompok
- Guru mengidentifikasi daya serap peserta didik kemudian membentuk pasangan yang seimbang agar peserta didik yang daya serapnya cepat bisa membantu
- Setiap kelompok diberi tugas untuk membahas nilai-nilai perjuangan Rasulullah seperti di dalam buku peserta didik: menepati janji, kasih sayang, rendah hati, atau sikap terpuji lainnya yang akan diungkap
- Guru memberikan bimbingan untuk membahas makna, contoh-contoh perilaku, atau kisah yang sesuai.
- Guru membimbing membuat mind mapping
- Peserta didik melakukan presentasi
- Guru mengulang dan menjelaskan kembali agar peserta didik bisa memahami materi secara utuh.
- Guru melakukan penguatan dan kesimpulan.
- Peserta didik dapat mengerjakan tugas mandiri pada rubrik **Aktivitasku**

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial**Pengayaan:**

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

1. Penilaian Sikap :

No	Uraian	
1	Selalu menepati janji	
2	Memberikan maaf kepada orang yang menyakiti	
3	Teman adalah saudara	
4	Senang berteman dengan siapa saja	
5	Menolong teman yang terkena musibah	
6		
7		

Keterangan:

1. SS : Sangat setuju
2. S : Setuju
3. RR: Ragu-ragu
4. TS : Tidak setuju

Contoh jurnal:

No	Har, Tanggal	Nama Sis
----	--------------	----------

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf jawaban yang benar!

- Berikut ini pernyataan yang berkaitan dengan kota Makkah.
 - Tempat dilahirkannya Nabi Ibrahim dan Isma
 - Kota suci yang terdapat makam Nabi Muham
 - Kota suci dan terdapat bangunan suci Masjidi
 - Tempat suci dan sebagai ibu kota Negara Ar
- Parhatikan beberapa pernyataan berikut!
 - Perjanjian damai antara penduduk Makkah
 - Perjanjian hidup bersama antar suku-suku d
 - Perjanjian yang memberi kebebasan ora
 - Madinah
 - Perjanjian damai antara Kaum Quraisy MakkaPernyataan yang tepat dan sesuai dengan ma
adalah
 - 1) dan 2)
 - 1) dan 3)
 - 2) dan 4)
 - 3) dan 4)
- Perhatikan beberapa hal terkait Perjanjian Hudaibiyah.
 - Nabi Muhamad lebih tenang dan fokus berda
 - Tidak ada peperangan sehingga masyarakat
 - Umat Islam di Madinah merugi karena tidak be
 - selamanya
 - Memberikan keuntungan kepada Kaum C
 - kekuatanManfaat Perjanjian Hudaibiyah terdapat pada
 - 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 4
 - 3 dan 4
- Makna Fathu Makkah yang benar terdapat pada p
 - Penyerangan kota Makkah dengan kekuatan te
 - Penaklukan kota Makkah yang dilakukan oleh se
 - Ibadah haji yang dilakukan nabi dan sahabat d
 - Penaklukan kota Makkah oleh Nabi Mu
 - dengan damai

5. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Menghormati dan menghargai penduduk Makkah
- 2) Tidak ada tindakan kekerasan dan tekanan ke penduduk Makkah
- 3) Merusak tempat-tempat ibadah dan masjid yang ada di Makkah
- 4) Memaafkan kesalahan masa lalu dan tidak dendam terhadap penduduk Makkah
- 5) Membawa perlengkapan perang yang lengkap untuk menghadapi kaum yang mengingkari Nabi Muhammad

Pernyataan yang sesuai dengan peristiwa Fathu Makkah adalah ...

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 3), dan 5)

6. Terjadinya Fathu Makkah membuat manusia bertakut kepada Allah SWT. Hal ini disebabkan

- A. Rasulullah memaksa orang-orang Makkah untuk masuk Islam
- B. Rasulullah menampilkan sikap menghormati penduduk Makkah
- C. Penduduk Makkah tertekan dan ketakutan dengan Rasulullah
- D. Penduduk Makkah merasa terancam keluarganya

7. Sesampainya Nabi Muhammad dan sahabat di Makkah, beliau dan sahabat melaksanakan tawaf. Bilal bin Rabah mengumandangkan takbir di puncak Kakbah.

Peristiwa ini sebagai tanda

- A. Penguasaan kota Makkah oleh kaum muslimin
- B. Terbukanya Kota Makkah untuk kaum muslimin
- C. Kota Makkah telah diambil alih oleh Nabi Muhammad
- D. Kota Makkah diserahkan kepada Nabi Muhammad

8. Haji yang dilaksanakan terakhir oleh Rasulullah ketika beliau di Makkah dikenal dengan nama....

- A. Haji Qirān
- B. Haji Tamatu
- C. Haji Ifrad
- D. Haji Wada

9. Pada peristiwa Haji Wada Nabi Muhammad menyentuh hati. Salah satunya adalah pesan agar tidak permusuhan.

Berdasarkan peristiwa tersebut sikap anak muslim

- A. Berteman dengan seagama saja
- B. Mengerjakan ibadah haji setiap tahun
- C. Bersyukur karena bisa berangkat haji
- D. Menerima perbedaan yang ada di nusantara

10. Dalam pidato di Arafah Rasulullah memberikan Beliau mengatakan agar tetap berpegang teguh membuat manusia selamat dan terhindar dari ke sebagai sumber utama hukum Islam. Dua hal yan

- A. Sunah dan Ijma'
- B. Al-Qur'an dan Sunah
- C. Al-Qur'an dan sahabat
- D. Sahabat dan keluarga nabi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan ja

- 1. Fathu Makkah adalah
- 2. Sikap yang ditunjukkan Nabi Muhammad saat t adalah ...
- 3. Perjanjian Hudaibaiyah adalah
- 4. Akibat bila janji tidak ditepati adalah
- 5. Sikap rendah hati merupakan perilaku terpuji yan

C. Jawablah pertanyaan berikut deng

- 1. Jelaskan makna Fathu Makkah!
- 2. Ketika Nabi Muhammad masuk kota Makkah, b masyarakat memeluk agama Allah (Islam). Meng
- 3. Mengapa umat muslim memiliki keinginan yang Kota Makkah?
- 4. Sebutkan perilaku terpuji yang akan kalian p mengimani peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wad
- 5. Tuliskan pelajaran/hikmah yang dapat diambil da

3. Penilaian Keterampilan

a. Keterampilan (produk)
Membuat Quote perilaku saling berbagi kepada yang membutuhkan.
Dibuat secara individu pada kertas.
Contoh:
RASULULLAH ADALAH IDOLAKKU



Contoh rubrik

No	Nama	Ketepatan		
		3	2	1

Keterangan:

Ketepatan

Nilai 3 : sangat tepat sesuai materi dan terdapat gambar yang menarik dan indah

Nilai 2 : tepat sesuai materi dan tersusun rapi dan menarik dan indah

Nilai 1 : tepat sesuai dengan materi dan tersusun secara rapi

Kerapian

Nilai 3 : dihiasi dengan warna warna indah dan menarik dan full warna

Nilai 2 : dihiasi dengan warna warna indah dan menarik dan berwarna

Nilai 1 : dihiasi sebagai warna warna

Pedoman penyekoran: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}}$

b. Ketrampilan (praktik)

Menceritakan keteladanan perjuangan Rasulullah saw.

peserta didik dapat menceritakan peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada.

No	Nama	Gaya Bahasa		
		3	2	1

Keterangan:

Gaya dan bahasa

Nilai 3 : Pemilihan kata tepat dan gaya bahasa

Nilai 2 : Pemilihan kata tepat dan gaya bahasa

Nilai 1 : Pemilihan kata tepat dan gaya bahasa

Isi

Nilai 3 : Isi cerita sesuai dengan judul dan dapat makna peristiwa

Nilai 2 : Isi cerita sesuai dengan judul dan tidak makna peristiwa

Nilai 1 : Isi cerita kurang sesuai dan tidak meng peristiwa

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap peserta didik?
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak dari norma-norma?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:



Refleksi

Setelah kalian belajar tentu banyak pangs kalian dapatkan.

Bagaimana perasaan kalian setelah pembelajaran ini?

Renungkan kembali peristiwa Fathu M. Wada kemudian hubungkan dengan pengalaman kalian alami.

Apa yang hendak kalian lakukan selanjutnya setelah meneladani kisah Nabi Muhammad?

Lembar Kerja :



Aktivitasku

1. Setiap siswa mencari kata yang sulit kemudian digabungkan dengan teman yang lain.
2. Masing-masing siswa menuliskan satu nilai akhlak terpuji yang Rasulullah ajarkan dalam peristiwa Fathu Makkah. Kemudian gabungkan dengan teman-teman yang lain.
3. Diskusikan dengan teman kalian!



Aktivitasku

Dalam kehidupan kalian pasti ada peristiwa yang mengesankan dan memiliki makna seperti peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada. Ceritakan kisah tersebut, insya Allah menginspirasi untuk orang lain agar berbuat lebih baik!



Aktivitas Kelompok

Ayo, diskusikan!

1. Mengapa kaum Quraisy berbondong-bondong masuk Agama Allah?
2. Beriman kepada Allah adalah anugerah.

Namun di tengah masyarakat banyak orang yang mengaku beriman kepada Allah tetapi masih bersikap memusuhi tetangga, dan tidak suka jika ada perbedaan pendapat. Bagaimana menurut kalian tentang permasalahan tersebut?

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duaafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekocokan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarrah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

Daftar Pustaka:

- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

